SKRIPSI

INOVASI PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) ANEKA USAHA DALAM MEMBANTU UMKM DAERAH DI KOTA BIMA

Oleh:

RIZKA FEBRIYANTI
Nim. 218110162

KONSENTRASI KEBIJAKAN PUBLIK
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH MATARAM
2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

INOVASI PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) ANEKA USAHA DALAM MEMBANTU UMKM DAERAH DI KOTA BIMA

Disusun dan diajukan oleh :

Rizka Febriyanti
NIM. 218110162

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

Telah memenuhi syarat dan disetujui
Pada tanggal 27 Maret 2022

Menyetujui :

Pembimbing,

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. Siti Atika Rahmi, S.Sos., M.Si	**Rahmad Hidayat, S.AP., M.AP**
NIDN: 0815118302	**NIDN : 0822048901**

Mengetahui,
Ketua Program Studi Administrasi Publik

Rahmad Hidayat, S.AP., M.AP
NIDN : 0822048901

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

INOVASI PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) ANEKA USAHA DALAM MEMBANTU UMKM DAERAH DI KOTA BIMA

Oleh

Rizka Febriyanti
NIM. 218110162

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 30 Mei 2022
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tim Penguji,

Dr. Siti Atika Rahmi, S.Sos., M.Si **NIDN: 0815118302**	**(PU)**	**(.....)**
Rahmad Hidayat, S.AP, M.AP **NIDN. 0822048901**	**(PP)**	**(.....)**
Mardiah, S.Sos. M.Si **NIDN. 0804117201**	**(PN)**	**(.....)**

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

Dr. H. Muhammad Ali, M.Si.
NIDN. 0806066801

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah Ini :

Nama : RIZKA FEBRIYANTI

NIM : 218110162

Dengan Ini Saya Menyatakan Bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), Baik di tingkat Universitas Mataram maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sangsi akademik berupa pencabutan gelar kepada karya ini, serta sangsi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Mataram, 30 Mei 2022

Yang membuat pernyataan

Rizka Febriyanti

Nim. 218110162

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT
Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : http://www.lib.ummat.ac.id E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIZKA FEBRIYANTI
NIM : 218110162
Tempat/Tgl Lahir : LOANGAN - 02-02-2000
Program Studi : ADMINISTRASI PUBLIK
Fakultas : FISIPOL
No. Hp : 085337438896
Email : Rizkafebriyanti506@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

INOVASI PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AMEKA USAHA DALAM MEMBANTU UMKM DAERAH DI KOTA BIMA

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 45%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya ***bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum*** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 22 - AGUSTUS 2022
Penulis

METERAI TEMPEL
EC307AJX918675519

RIZKA FEBRIYANTI
NIM. 218110162

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT
Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : http://www.lib.ummat.ac.id E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIZKA FEBRIYANTI
NIM : 218110162
Tempat/Tgl Lahir : LOMBOK 02-02-2000
Program Studi : ADMINISTRASI PUBLIK
Fakultas : FISIPOL
No. Hp/Email : 085337438896
Jenis Penelitian : ☑ Skripsi ☐ KTI ☐ Tesis ☐ .....

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama ***tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta*** atas karya ilmiah saya berjudul: INOVASI PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) ANEKA USAHA DALAM MEMBANTU UMKM DAERAH DI KOTA BIMA

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 22 - AGUSTUS 2022
Penulis

RIZKA FEBRIYANTI
NIM. 218110162

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

"Tetaplah Bermanfaat Untuk Orang Lain
Walaupun Dirimu Tidak Dihargai"

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya ayahanda tercinta Ilyas (Alm), Ibunda tercinta, St. Nurbaya yang selalu memberikan do'a, dukungan serta menjadi penyamangat terhebat selama peneliti menyusun Karya Ilmiah ini (Skripsi).
2. Kakak tersayang Ainun Nihwati, dan Agus Sya'ban, yang selalu memberikan motifasi, semangat dan membantu peneliti baik moril maupun materi dalam proses perjalanan akademik peneliti sampai pada penyusunan Karya Ilmiah ini (Skripsi).
3. Keluarga besar HMI KOMISARIAT UMMAT yang telah mendidik penulis mulai dari hal yang terkecil samapai hal yang terbesar sehingga penulis mampu menjadi mandiri dan dapat mnyelesaikan tugas akhir dari penulisan karya ilmiah (skripsi)
4. Keluarga besar HMPS STUDI ILMU ADMINISTRASI UMMAT yang telah Mengajarkan Arti dari sebuah himpunan sehingga penulis dapat merasakan ikatan keluarga yang banyak membantu untuk menyemangatidalam meneyelesaikan tugas akhir dari penulisan karya ilmiah (skripsi)
5. Keluarga besar HIMAMASA yang terhimpun dalam organisasi paguyuban yang telah menyemangati dan membantu penyelesaian skripsi ini.
6. Keluarga besar BEM FISIPOL yang telah Mengajarkan Arti dari sebuah Lembaga sehingga penulis dapat merasakan ikatan keluarga yang banyak membantu untuk menyemangatidalam meneyelesaikan tugas akhir dari penulisan karya ilmiah (skripsi)
7. Untuk teman, kerabat, sahabat, yang telah memebrikan dukungan dan do'a sehingga penulis mampu meneyelesaikan tugas akhir dengan sebaik-baiknya.
8. Seluruh Teman-Teman Se angkatan, terutama kelas Ilmu Administrasi Publik kelas D angkatan 2018 yang selalu memberikan semangat dan mengisi hari-hari peneliti menjadi menyenangkan semasa kuliah di universitas muhammadiyah mataram.

KATA PENGANTAR

Alhamdulilah Puji syukur saya ucapkan atas kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nya saya masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Inovasi Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Aneka Usaha Dalam Membantu Umkm Daerah Di Kota Bima" dapat diselesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk melakukan penelitian guna mendapatkan Gelar Sarjana (S1) Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pada kesempatan ini pula, saya sampaikan terimakasih kepada semua pihak, khususnya teman-teman memberikan saran yang sangat berharga. Akhir kata, semoga segala upaya yang saya lakukan dapat bermanfaat bagi para pembaca terutama di lokasi penelitian.

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd. Gani, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si. Selaku Dekan Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Rahmad Hidayat, S.AP., M.AP selaku Ketua Program Studi Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Mataram sekaligus pembimbing II yang telah memberikan bimbinganya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
4. Ibu Dr. Siti Atika Rahmi, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbinganya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
5. Orang Tua Saya Tercinta yang selalu memberikan saya Do'a, Dukungan, sekaligus penyemangat dan motivasi hidup, sehingga dalam penulisan skripsi ini, bisa diselsaikan dengan baik.

6. Teman-teman saya, yang selalu memberikan dukungan dukungan dan semangat, sehingga dalam penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Para Dosen yang tentunya tidak dapat satu-persatu penulis sebutkan yang membagikan pengalaman serta ilmu pengetahuan dalam penyususnan skripsi ini.

Dalam penyusun skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan atau kesalahan, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Mataram, Maret 2022
Penulis,

Rizka Febriyanti

INOVASI PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) ANEKA USAHA DALAM MEMBANTU UMKM DAERAH DI KOTA BIMA

Rizka Febriyanti[1], Siti Atika Rahmi[2], Rahmad Hidayat[3]
[1]Mahasiswa, [2] Pembimbing Utama, [3]Pembimbing Pendamping
Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

ABSTRAK

Kota Bima adalah salah satu kota yang berada di ujung timur pulau Sumbawa yang berada di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat, yang terkenal sebagai kota memiliki banyak keunggulan, salah satunya adalah Kota Bima sebagai pusat perekonomian, seperti:1). Bidang Kuliner 2). Bidang Fashion 3). Bidang Pendidikan 4). Bidang Otomotif 5). Bidang Aggro Bisnis 6). Teknologi Internet, atau pusat brend local sepererti; kerajinan kain tenun khas Bima terdapat beberapa kelopok atau sentra tenun di Kota Bima yang banyak terletak di pulau Sumbawa. Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Bima Aneka adalah BUMD yang perdana terbentuk di Kota Bima. Perumda sendiri diharapkan menjadi satu perusahaan yang bisa mendorong geliat ekonomi masyarakat di Kota Bima. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana bentuk Inovasi Perusahaan Umum Daerah Kota Bima dalam Membantu UMKM Daerah? Apa Faktor penghambat Inovasi Perusahaan Umum Daerah Kota Bima dalam Membantu UMKM Daerah. Metode yang digunakan dalam penlitian ini adalah menggunka metode kualitatif. Hasil penelitian ini Terdapat sebuah inovasi yang dilakukan oleh peumda Kota Bima dalam membnatu UMKM dengan memperhatikan beberapa aspek, yang dimana aspek inilah sudah memberikan terobosan baru untuk pengembangan UMKM, aspek inovasi yang masuk itu adalah aspek inovasi pemasaran, inovasi produk, inovasi Kebijakan dan inovasi terbuka. Faktor penghambat Perusahaan Umum Daerah Kota Bima dalam Membantu memasarkan UMKM di kota bima seperti kurangnya sumber daya manusai, tekhnologi, kemitraan, dan manajemen. Sehingga menjadi perhambat dalam proses pembuatan lebih-lebih pemasaran.

Kata Kunci : ***Inovasi, Aneka Usaha, UMKM***

INNOVATION OF VARIOUS BUSINESS REGIONAL PUBLIC COMPANIES (PERUMDA) IN HELPING REGIONAL MSMES IN BIMA CITY

Rizka Febriyanti[1], Siti Atika Rahmi[2], Rahmad Hidayat[3]
[1]Student, 2 First Consultant, [3] Second consultant
Public Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences
Muhammadiyah University of Mataram

ABSTRACT

This study aims to identify the innovation-fostering elements and the innovation-suppressing aspects of the Bima City Regional Public Company in helping regional MSMEs. A descriptive qualitative approach is used in this study. In-depth interviews, observation, and documentation were used to collect the data. Data reduction, display, and conclusion-drawing are all data analysis components. The results showed innovations carried out by the Regional Public Company (PERUMDA) Aneka Usaha Kota Bima in helping regional SMEs in the City of Bima by paying attention to several aspects, namely aspects of marketing innovation, product innovation, policy innovation and open innovation. Limited human resources, a lack of technological proficiency in executing promotions, a lack of collaboration with other parties, and inadequate management hinder the Regional Public Company (PERUMDA) of Bima City from assisting in the marketing of MSMEs in Bima City.

Keywords: *Innovation, Various Businesses, MSME*

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM
KEPALA
UPT P3B
UNIVERSITAS MUHAMMAADIYAH MATARAM
Humaira, M.Pd
NIDN. 0803048601

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **iv**

PLAGIARISME ..... **v**

PUBLIKASI KARYA ILMIAH ..... **vi**

MOTTO ..... **vii**

PERSEMBAHAN ..... **viii**

KATA PENGANTAR ..... **ix**

ABSTRAK ..... **xi**

ABSTRACT ..... **xii**

DAFTAR ISI ..... **xiii**

DAFTAR TABEL ..... **xvi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 7

1.3 Tujuan Penelitian 7

1.4 Manfaat Penelitian 8

1.4.1 Manfaat teoritis 8

1.4.2 Manfaat praktis 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9

2.1 Penelitian Terdahulu 9

2.2 Landasan Teori 12

2.2.1 Inovasi 12

2.2.2 Inovasi Kebijakan Publik 12

2.2.3 Kreativitas Strategi Pemasaran 17

2.2.4 Strategi Perumda Terhadap UMKM 17

2.2.5 Perusahaan Umum Daerah 17

2.2.6 Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM) 19

2.2.7 Manfaat UMKM 20

2.3 Kerangka Berpikir 21

BAB III METODE PENELITIAN 22

3.1 Jenis Penelitian 22

3.2 Lokasi Penelitian 22

3.3 Sumber Data 23

1. Data Primer 24

2. Data Skunder 24

3.4 Tekhnik Pengumpulan Data 25

1. Tekhnik Observasi 25

2. Tekhnik Wawancara 25

3. Tekhnik Dokumentasi 26

3.5 Tekhnik Analisis Data 26

1. Reduksi Data 27

2. Penyajian Data 27

3. Penarikan Kesimpulan 28

3.6 Validitas Data 28

3.7 Uji Kredibilitas 28

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... Error! Bookmark not defined.

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian ... **Error! Bookmark not defined.**

4.1.1 Profil Perumda Aneka Kota Bima..... **Error! Bookmark not defined.**

4.1.2 Visi Dan Misi ..... **Error! Bookmark not defined.**

4.1.3 Unit Bisnis Perumda Bima Aneka ..... **Error! Bookmark not defined.**

4.1.4 Profil Singkat Perumda Aneka.... **Error! Bookmark not defined.**

4.2 Hasil Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**

4.2.1 Bentuk Inovasi Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Kota Bima Dalam Membantu UMKM Daerah..... **Error! Bookmark not defined.**

4.3 Pembahasan..... **Error! Bookmark not defined.**

4.3.1 Inovasi Perusahaan Umum Daerah Kota Bima dalam Membantu UMKM Daerah. ..... **Error! Bookmark not defined.**

4.3.2 Faktor penghambat Inovasi Perusahaan Umum Daerah Kota Bima dalam Membantu UMKM Daerah. 51

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN ..... Error! Bookmark not defined.

5.1 Kesimpulan..... **Error! Bookmark not defined.**

5.2 Saran.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA..... Error! Bookmark not defined.

LAMPIRAN.....65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah dan skala Usaha, Mikro, Menengah per Kab/Kota se- NTB September 2021 3

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 9

Tabel 2. 2 Daftar Nama Informan.....24

Tabel 4. 1 Data UMKM Yang Dibantu Perumda ..**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Perumda Bima Aneka Usaha 28

Gambar 4. 1 Gambar Peralatan Produk.....42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

1. Photo Dokumentasi Penelitian
2. Berita Acara
3. Lembar Konsultasi Penelitian
4. Surat Keterangan telah melakukan penelitian

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Bima adalah salah satu kota yang berada di ujung timur pulau Sumbawa yang berada di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat, yang terkenal sebagai kota memiliki banyak keunggulan, salah satunya adalah Kota Bima sebagai pusat perekonomian, seperti:1). Bidang Kuliner 2). Bidang Fashion 3). Bidang Pendidikan 4). Bidang Otomotif 5). Bidang Aggro Bisnis 6). Teknologi Internet, atau pusat brend local sepererti; kerajinan kain tenun khas Bima terdapat beberapa kelopok atau sentra tenun di Kota Bima yang banyak terletak di pulau sumbawa. Selain itu Kota Bima mempunyai produk kain tenun lokal yang sudah terkenal. Industri usaha kecil dan industri yang di gerakkan rumah tangga bagian dari struktur utama dalam pertumbuhan ekonomi local (Wahyudi & Eny Kusdarini, 2020).

Untuk mendukung meningkatkan pertumbuhan ekonomi, diperlukan pula peningkatan dari sektor pemberdayaan sumber daya manusia. Pemerintah Kota Bima selalu mengadakan berbagai pelatihan yang berkaitan dengan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Salah satu kegitan dalam rangka meningkatan pergembangan sumber daya manusia yaitu kegiatan diklat manejemen pemasaran bagi UMKM yang diselenggarakan pada tanggal 19 s/d 21 oktober 2021. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan inspirasi kepada pelaku UMKM untuk memasarkan produk dengan tekhnik kemasan yang menarik guna menarik perhatian konsumen.

Pemberdayaan merupakan salah satu tugas dan wewenang pemerintah sesuai dengan amanat Undang-Undang nomor 20 tahun 2008. Demi menyangga serta memberikan dukungan pada masyarakat secara nyata, agar memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam masyarakat dengan pengembangan pada usaha lokal yang akan tercipta suatu lapangan pekerjaan untuk masyarakat, serta mengembangkan inovasi masyarakat secara mandiri untuk memenuhi kebutuhan ekonominya.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas dan memberikan peluang bagi masyarakat untuk pemerataan dan peningkatan pendapatan. mendorong pertumbuhan ekonomi, yang berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. UMKM merupakan salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan dalam mendapatkan dukungan, perlindungan dan pengembangan sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi masyarakat. keberadaan UMKM di Indonesia khususnya dalam menyediakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan dan arus urba nisasi berlebih (Prasetyo, 2008).

Berdasarkan data dari website Dinas Koperasi tahun 2021, Kota Bima menjadi urutan ke-5 dengan jumlah UMKM terbanyak di provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) pada tahun 2020 sebanya: 1) usaha mikro 3.945 2). usaha kecil 2.007 3). usaha menengah 203. Data tersebut menujukan bahwa keberadaan UMKM sangat berperan untuk meningkatkan perekonomian daerah maupun nasional. Ditengah perkembangannya UMKM masih banyak

terkendala dengan pemasaran, sebab para pelaku usaha belum mampu memasarkan produk dengan maksimal. Oleh karena itu, pemerintah Kota Bima terus berupaya untuk memberikan pelatihan untuk pengembangan UMKM

Tabel 2 Jumlah dan skala Usaha, Mikro, Menengah per Kab/Kota se- NTB September 2021

No	Kab/Kota	Klasifikasi			Jumlah
		Mikro	Kecil	Menengah	
1.	Mataram	15,746	6,194	533	22,473
2.	Lombok Barat	16,635	366	Q	17,001
3.	Lombok Utara	4,820	173	5	4,998
4.	Lombok Tengah	309	11	3	323
5.	Lombok Timur	14,356	6,390	284	21,030
6.	Sumbawa Barat	7,780	49	-	7,829
7.	Sumbawa	5,501	4	3	5,508
8.	Dompu	2,261	5	4	2,270
9.	Kab. Bima	11,610	7	3	11,620
10.	Kota Bima	7,904	2,293	411	10.608
JUMLAH		86,922	15,119	1243	103.660

Sumber : http://diskop.ntbprov.go.id

Selain itu, persoalan pemasaran menjadi salah satu kendala dalam pengembangan UMKM. Untuk itu, diperlukan inovasi pemasaran untuk membangun jejaring dengan kota-kota lain di Indonesia maupun dunia agar produk lokal kota bima dapat lebih dikenal. Melihat dari permasalahan yang

dihadapi oleh UMKM untuk bersaing dengan industri asing, hal tersebut merupakan salah satu tugas Pemerintah, menurut Peraturan Daerah Kota Bima Pasal 8 ayat (1) Nomor 53 tahun 2016 yaitu Bidang Koperasi dan UMKM mempunyai tugas membantu melaksanakan perencanaan, mengatur, mengawasi, dan koordinasi kegiatan pembinaan tekhnis di bidang koperasi dan UMKM yang meliputi proses pendirian dan pembubaran, pembiayaan koperasi serta pemberian bimbingan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah, meliputi, kelembagaan, penataan kemitraan usaha, Promosi Pemasaran serta promosi dan pemasaran bagi koperasi dan UMKM.

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut, khusus dalam Pemasaran, Pemerintah Kota Bima mengadakan Bazzar dan pentas seni untuk menumbuhkan UMKM di obyek wisata Pantai Lawata. Kegiatan tersebut dalam rangka menumbuhkan ekonomi dan mendukung UMKM yang ada di Kota Bima pada masa pandemi Covid-1 yang merupakan kolaborasi dari Diskoperindag Kota Bima, Dekranasda, Dikbud Kota Bima, Diskominfotik, Dinas Perhubungan dan segenap Perangkat Daerah Pemerintah Kota Bima. Acara yang berlangsung selama 4 hari tersebut 23-26 september 2021 tersebut menghadirkan pelaku usaha UMKM Kota Bima yang dimotori oleh Diskoperindag Kota Bima dengan disediakannya sebanyak 20 lapak Bazaar yang bisa dikunjungi oleh pengunjung acara dengan menjajakan berbagai produk lokal daerah dan panganan lokal daerah seperti tenun khas bima lengkap dengan berbagai bentuk dan pilihan seperti Sarung Nggoli, Sarung tenun Bima, Sambolo dan lainnya serta jajanan khas Bima dengan bebagai

jenis dan bentuk. Panitia juga menyediakan pos dan tenda khusus bagi pengunjung yang ingin sekaligus melaksanakan vaksinasi.

Penuturan Drs. H. M. Fakhrunraji, ME selaku Kepala Bappeda kota Bima, kegiatan ini bagian daripada upaya bersama dalam rangka mendorong tumbuh ekonomi di Kota Bima, khususnya mendorong peran dan semangat pelaku usaha UMKM ditengah situasi pandemi yang cukup membawa dampak melambatnya laju perekonomian dengan adanya covid-19, sehinga diharapkan dengan kegiatan ini semangat terus memacu dan menumbuhkan ekonomi lewat giat usaha UMKM terus terjaga dan dapat menunjukkan trend positif, "Diharapkan dengan semangat Bazzar dan pentas seni kita hidupkan kembali ekonomi lewat kiat-kiat kreatif di Kota Bima," Inovasi kebijakan diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014.

Inovasi adalah perubahan metode atau teknologi bersifat positif yang berguna dan berangkat dari cara-cara yang sudah ada sebelumnya dalam melakukan sesuatu. Untuk inovasi sendiri terdiri dari dua tipe yaitu inovasi proses dan inovasi produk. Proses inovasi adalah perubahan yang mempengaruhi cara output dalam produksi, sedangkan inovasi produk sendiri memiliki definisi sebaliknya yaitu inovasi produk adalah perubahan dalam output aktual baik itu barang maupun jasa itu sendiri (Bateman & Snell, 2009:610)

Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Bima Aneka adalah BUMD yang perdana terbentuk di Kota Bima. Perumda sendiri diharapkan menjadi satu perusahaan yang bisa mendorong geliat ekonomi masyarakat di Kota

Bima. Adapun Aneka Usaha yang dilakukan oleh Perumda (Aneka Usaha) Kota Bima diantaranya:

1. KAIN MOTIF BENANG EMAS
2. KAIN TENUN BENANG EMAS
3. TAS PESTA MASRAIS
4. MBOJO HONEY
5. DODOL KINCA
6. KAIN SALUNGKA
7. KAIN MOBO
8. WEDANG JAHE
9. MORIKAI
10. BUBUK JAHE MURNI
11. DENDENG SAPI
12. COKTE
13. MBOHI DUNGGA
14. SUSU KUDA 88
15. KRIPIK PISUJU
16. MADU BONTO MARANU
17. BABUJU MANDIRI
18. BOLA SALJU
19. BAWANG GORENG
20. ABON IKAN TUNA
21. ABON RUSA
22. KOPI eNTe
23. MASKER TENUN
24. KOPI WAWO
25. KOPI TAMBORA
26. KACANG TELUR
27. RANSEL LOLY ORANGE
28. MADU ASLI BIMA
29. TEH MORINGA
30. MINYAK SUMBAWA
31. KAYU SONGGA
32. BENNANA CHIPS
33. BUMBU DAPUR
34. PERMEN JAHE

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menemukan peranan Inovasi PERUMDA Kota Bima memiliki peran penting dalam memberikan pelatihan, pemberdaya, pembinaan, sosialisasi, dan pengawasan kepada para pelaku UMKM. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian di Kota Bima dengan judul **"*Inovasi Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Aneka Usaha Dalam Membantu Umkm Daerah Di Kota Bima"***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk Inovasi Perusahaan Umum Daerah dalam Membantu UMKM daerah di Kota Bima?
2. Apa Faktor penghambat Inovasi Perusahaan Umum Daerah dalam Membantu UMKM Daerah di Kota Bima?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk Inovasi Perusahaan Umum Daerah dalam Membantu UMKM Daerah di Kota Bima.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat Perusahaan Umum Daerah dalam Membantu UMKM Daerah di Kota Bima.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini untuk mengembangkan teori-teori Inovasi yang peneliti gunakan dengan permasalahan dalam penulisan ini dapat memberikan kontribusi positif bagi Perusahaan Umum Daerah Kota Bima Khususnya.

1.4.2 Manfaat praktis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi bahan alternative pemikiran atau pertimbangan bagi Bagian Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bima, dalam Inovasi Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Kota Bima, terutama dalam memecahkan masalahan serupa dan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian akademik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dijadikan refrensi dalam melakukan penelitian ini serta melihat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut :

Adapun penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama/ Judul/Tahun	Hasil	Persamaan Dan Perbedaan
1	Adi Wahyudin & Rafiuddin/ Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Untuk Meningkatkan Daya Saing Pada Umkm Ekonomi Kreatif Sarung Nggoli Bima Desa Tawali Kecamatan	Bahwa pengembangan strategi ekonomi lokal dalam meningkatkan daya saing adalah : *pertama*, dengan cara memilih bahan baku berkualitas dan mudah didapatkan serta inovasi terhadap motif yang bervariasi sesuai dengan tren kekinian. *Kedua*, tehnik pemasaran yaitu dengan melakukan promosi penjualan secara langsung publikasi, pemasaran informasi	Adapun persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif, sedangkan perbedaannya terlihat pada

	Wera/ 2020	pasar, dan pembangunan jaringan pemasaran, pameran dan event mendorong peningkatan kualitas penjualan yaitu pembaharuan asset. Upaya strategi peningkatan daya saing melalui publikasi, mass selling dan personal selling telah mampu meningkatan daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah dibuktikan dsengan meningkatnya omzet dan asset pelaku usaha mikro kerajinan sarung nggoli.	objek kajianya.
2	Nurul Huda & Sri Syamsinirwani/ Pengembangan Jejaring Wirausaha Dalam Meningkatkan Kinerja Unit Usaha Mikro Kecil Dan	Jejaring kewirausaha berpengaruh pada terhadap kinerja UMKM di kota bima sedangkan pembelajaran ekspolarasi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Bima	Adapun persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif,

	Menengah Di Kota Bima/ 2019.		sedangkan perbedaannya terlihat pada objek kajianya.
3	Kristina Sedyastuti/ Analisis Pemberdayaan Umkm Dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancah Pasar Global/ 2018.	Kendala yang dihadapi oleh UMKM adalah hubungan dengan prospek bisnis jaringan pasar,kemudahan akses pendanaan dan pendampingan serta peningkatan kapasitas tekhnologi informasi merupakan beberapa strategi peningkatan daya saing UMKM di Indonesia,oleh karena itu diperlukan sinergi semua pihak terutama antara pelaku usaha pemerintah dan lembaga keuangan mikro.	Adapun persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif, sedangkan perbedaannya terlihat pada objek kajianya.

Sumber: Skripsi Tahun 2018-2020

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Inovasi

Inovasi berasal dari inovasi bahasa Inggris yang berarti segala sesuatu yang baru atau diperbarui (Purba, Sukarman, et al, (2021). Purba, Sukarman, et al, (2021). Menegaskan dalam bukunya "The Theory of Educational Innovation" bahwa ada beberapa pendapat tentang inovasi sebagai berikut :

Rogers (1983) inovasi ialah gagasan teknik atau praktik atau objek yang dibuat dan menerima seseorang atau kelompok yang diadopsi.

Sutirna, (2018). Untuk menegaskan inovasi adalah penemuan sesuatu yang benar -benar baru, yang berarti hasil penciptaan manusia. Objek atau benda yang benar -benar belum ada di sana, maka itu tetap dengan hasil kreasi baru.

Hanifie, (2010). Menyatakan bahwa inovasi dapat diartikan sebagai ide -ide baru, praktik baru atau objek baru yang dapat terjadi sebagai baru oleh individu atau masyarakat.

Inovasi adalah kemampuan untuk menciptakan atau menggunakan pengalaman dan kemampuan untuk melakukan atau mengembangkan pekerjaan tertentu (Tauhid, 2021).

2.2.2 Inovasi Kebijakan Publik

Di tingkat pemerintah, baik pemerintah daerah maupun pemerintah pusat, kemampuan untuk berinovasi dan inovasi kebijakan adalah bagian dari kemampuan untuk menggunakan potensi sumber daya lokal dan

nasional dengan dukungan dari belahiran birokrasi di beberapa tingkatan. Inovasi kebijakan bertujuan untuk meningkatkan daya saing dampak dan manfaat untuk kepentingan publik. Oleh karena itu, pola sinergi kebijakan baik konsep formulasi, implementasi dan evaluasi di antara pemerintah pusat dan daerah adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan. Salah satu cara konkret sinergi adalah dengan meninjau peraturan yang dianggap Mengahmbat (Sayekti, 2016).

Inovasi kebijakan tidak menjadi inovatif jika politik tidak mendorong dampak daya saing dan memberikan manfaat bagi kepentingan publik. Persyaratan penting sebelumnya untuk mendorong pertumbuhan inovasi kebijakan adalah kreativitas inovasi dalam penciptaan kekuatan perubahan dan ide -ide baru.

Menurut Septiana, (2020). Menyatakan bahwa Memahami tipe-tipe inovasi, baik berdasarkan bentuk, sifat perubahan, konfigurasi antar komponen dan lingkup pembuatannya. Terdapat beberapa tipe- tipe inovasi, yaitu:

a. Inovasi, produk, layanan & proses
b. Inovasi pemasaran
c. Inovasi incremental vs radikal
d. Inovasi arsitektur dan modular
e. Inovasi tertutup vs terbuka

a. Inovasi Pemasaran

Menurut Hurley dan Hult (1998) di dalam Prakosa dan Ghozali (2005: 189) inovasi adalah mekanisme perusahaan untuk beradaptasi dengan lingkungan yang dinamis, oleh karena itu, perusahaan harus menciptakan pemikiran baru, ide -ide baru dengan menawarkan produk yang inovatif dan meningkatkan layanan dan meningkatkan layanan layanan dan meningkatkannya dapat memuaskan pelanggan.

b. Inovasi Pelayanan

Inovasi layanan publik merupakan inisiatif inovatif dari lembaga/lembaga publik dalam upaya meningkatkan kualitas layanan publik. Inisiatif inovatif ada di New Novelty (Novelty). Prinsip kebaruan dibedakan oleh inovasi dalam teknologi, yang merupakan keunikan unik dari orang lain. Kebaruan mungkin merupakan pengembangan inovasi layanan publik yang ada, karena inovasi layanan publik terus diperbarui dan bahkan ditiru oleh replikasi. Dengan replikasi populer dari inovasi layanan publik dilakukan dengan proses mudah yang mengamati, meniru dan memodifikasi atau disingkat dengan ATM.

http://organisasi.mojokertokab.go.id./artikel/inovasi%20pelayanan%20publik.

c. Inovasi Produk

Inovasi produk dapat ditafsirkan sebagai upaya yang dilakukan oleh produsen produk untuk meningkatkan, meningkatkan, dan

mengembangkan produk yang diproduksi sejauh ini. Produk yang dikembangkan tidak selalu dalam bentuk barang, tetapi dapat dalam bentuk peningkatan layanan. Menurut hukum nomor 19 tahun 2002 tentang inovasi, inovasi ini adalah serangkaian pengembangan ketika menerapkan sains dan teknologi pada suatu produk.

Inovasi suatu produk dapat terjadi karena beberapa hal, termasuk kehadiran komentar pelanggan, kombinasi hal -hal yang sebelumnya ada, sehingga Peenmuan baru. Proses inovasi ini harus dilakukan sehingga produk terus berkembang, memiliki peningkatan untuk mencapai kesempurnaan, yang dapat dilakukan dengan menggunakan sains dan teknologi. http://accurate.id/marketing-manajemen/inovasi-produk

d. Inovasi Incremental

Inovasi tambahan berarti bahwa ada sesuatu yang meningkat atau meningkat karena ada kegiatan inovasi, tetapi pada dasarnya tidak jauh dari ide -ide produk yang telah ada sebelumnya. Dalam jenis inovasi ini tidak ada yang sangat berbeda antara hasil inovasi dan produk yang mendasarinya. Namun, inovasi tambahan sering menghasilkan nilai tambah yang signifikan bagi penggunanya. Oleh karena itu, nilai tambah bisa tinggi, tetapi perbedaan dalam produk tidak relatif besar. Inovasi tambahan sulit dibedakan dari imitasi superior.

http://sriutamisemangat.blogspot.com/2012/04/jenis-inovasi.html

e. Inovasi Radikal

Inovasi radikal berbeda dari inovasi tambahan, inovasi radikal memberikan peningkatan yang signifikan dalam manfaat atau nilai yang ditawarkan, serta keaslian ide -ide yang mendasarinya. Perbedaan dalam nilai hasil inovasi ini untuk pengguna bisa sangat mengejutkan. Inovasi radikal akan mendorong inovasi tambahan dan berbagai jenis imitasi segera. http://sriutamisemangat.blogspot.com/2012/04/jenis-inovasi.html

f. Inovasi Invensi

Inovasi penemuan (invensi) adalah penemuan sesuatu yang benar - benar baru, yang belum pernah ada sebelumnya. Secara umum, hanya di bidang di dalam Anda tidak dapat langsung merekomendasikan untuk mendapatkan manfaat. Karena mereka biasanya melakukan atau dibiayai oleh suku cadang yang besar dan ingin menunggu lama untuk pemasaran, seperti pusat penelitian universitas dan perusahaan raksasa. http://sriutamisemangat.blogspot.com/2012/04/jenis-inovasi.html

g. Inovasi Terbuka

Inovasi terbuka merupakan ketika perusahaan menggunakan ide - ide internal dan eksternal. Ini digunakan untuk mempercepat produk internal dan memperluas pasar. (Oxford University Press 2006). Paradigma ini mengasumsikan bahwa perusahaan dapat dan harus menggunakan ide -ide eksternal dan internal, serta rute internal dan eksternal ke pasar. Chesbrough percaya bahwa inovasi terbuka adalah cara yang lebih menguntungkan untuk berinovasi.

2.2.3 Kreativitas Strategi Pemasaran

Kreativitas strategi pemasaran dimaknai sebagai perluasan tindakan yang diambil untuk produk pasar, yang menggambarkan makna implementasi strategi pemasaran dalam kategori produk (Andrews dan Smith, 1996: 175) di Mudiantono dan Nur Khamidah (2005: 66) , sementara menurut Henney dan Amabile di Andrews & Smith (1996: 177), kreativitas berfokus pada sesuatu yang baru, dan kreativitas membutuhkan pengembangan alternatif yang baru dan radikal karena merupakan upaya resolusi bisnis yang dihadapi oleh perusahaan setiap hari.

2.2.4 Strategi Perumda Terhadap UMKM

Ada dua strategi yang dilakukan oleh perumda untuk mengembangkan UMKM, pertama untuk meningkatkan peraturan dan, kedua, melakukan promosi atau mengembangkan UMKM. Dalam hubungannya dengan peningkatan peraturan, ada perbaikan secara nasional, yaitu Undang -Undang No. 9 tahun 1995 sehubungan dengan usaha kecil yang digantikan oleh UU No. 20 tahun 2008 pada UMKM, regulasi adalah basis Perumda untuk menetapkan peraturan operasi operasional yang lebih banyak operasional . Selain itu, kebijakan promosi dilakukan dengan memberikan pelatihan sumber daya manusia, bantuan akses, bantuan peralatan, dan bantuan pasokan.

2.2.5 Perusahaan Umum Daerah

Secara khusus dalam pasal 33 ayat 1 undang-undang pemda, yang dimaksud perum daerah (Perumda) adalah BUMN yang seluruh modalnya

di miliki oleh satu daerah dan tidak terbagi atas saham. Pradhana, 2009. menyatakan secara garis besar ciri-ciri utama perumda adalah sebagai berikut.

a. Arti usaha adalah untuk melayani kepentingan publik (produksi, distribusi dan konsumsi). Upaya ini dieksekusi secara efisien, efektif, efektif dan ekonomi dan efektivitas formulir manajemen dan layanan (layanan)
b. Status batas hukum diatur sesuai dengan hukum.
c. Berpartisipasi dalam layanan vital (utilitas publik) tidak perlu diatur, disusun atau dipelihara sebagai perusahaan negara memiliki nama dan kekayaannya sendiri, bebas untuk pindah, seperti perusahaan swasta, memegang perjanjian, kontrak dan hubungan dengan perusahaan lain.
d. Itu dapat dituntut dan dituntut, hubungan hukum secara hukum diatur.
e. Semua modal dimiliki oleh negara kekayaan negara atau aset regional yang terpisah, ia dapat memiliki dan mendapatkan dana nasional dan asing atau obligasi.
f. Secara finansial, ia harus sendirian, kecuali ada kebijakan pemerintah sehubungan dengan tarif dan harga. Ini akan diatur melalui subsidi pemerintah.
g. Disutradarai oleh direktur, karyawan tersebut adalah perusahaan negara dan diatur dalam ketentuan terpisah, di luar ketentuan pejabat publik.
h. Organisasi, tugas, otoritas dan tanggung jawab, dan tanggung jawab, pengawasan diatur secara hukum. Sesuai dengan hukum pelatihan.

i. Karena dalam bentuk utilitas publik, jika dilihat diperlukan untuk kepentingan publik politik, pemerintah dapat menentukan tarifnya.

j. Laporan Tahun Perusahaan berisi saldo laba dan rugi dan neraca yang diajukan kepada pemerintah

2.2.6 Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM)

Undang-undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro kecil dan Menengah

a. Pengertian UMKM

Usaha mikro merupakan usaha produktif yang dimiliki oleh individu dan / atau entitas komersial yang mematuhi kriteria bisnis mikro sesuai dengan hukum. Bisnis kecil adalah bisnis ekonomi produktif yang sendirian, dilakukan oleh individu atau entitas komersial yang bukan anak perusahaan atau tidak cabang yang properti, dikendalikan atau menjadi bagian langsung atau tidak langsung dari perusahaan menengah.

Bisnis rata -rata adalah bisnis ekonomi produktif yang sendirian, yang dilakukan oleh individu atau entitas komersial yang bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan, atau menjadi suku cadang langsung atau tidak langsung dengan usaha kecil atau perusahaan besar dengan jumlah kekayaan atau bersih atau Catatan penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang -undang.

b. Kriteria UMKM

1. Usaha Mikro:(Aset) Maksimal 50 Juta,(Omzet) maksimal 300 Juta
2. Usaha Kecil:(Aset)> 50 Juta -500 Juta,(Omzet) > 300 Juta - 2,5 Miliar
3. Usaha Menengah : (Aset) > 500 Juta-10 Milliar, (Omset)>2,5 Milliar-50 Milliar.

2.2.7 Manfaat UMKM

Dikutip dari buku Inovasi dan Pengelolaan Produk Unggulan berbasis Ekonomi Digital oleh Balilatfo (2019), UMKM Memiliki peran yang cukup strategis dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi nasional. Adapun manfaat UMKM adalah sebagai berikut:

a. Menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat.
b. Jadilah tombak dalam peningkatan nilai kotor produk domestik
c. Tingkatkan kualitas sumber daya manusia, terutama wanita
d. Maju dalam perekonomian komunitas lokal
e. Wadah untuk memulai bisnis seperti pelatihan
f. sarana untuk mengembangkan pengalaman bisnis di kota
g. Mengembangkan keterampilan potensial dan masyarakat
h. Membina antusiasme dan motivasi untuk berkembang
i. Meningkatkan kehidupan kehidupan mipyme

2.3 Kerangka Berpikir

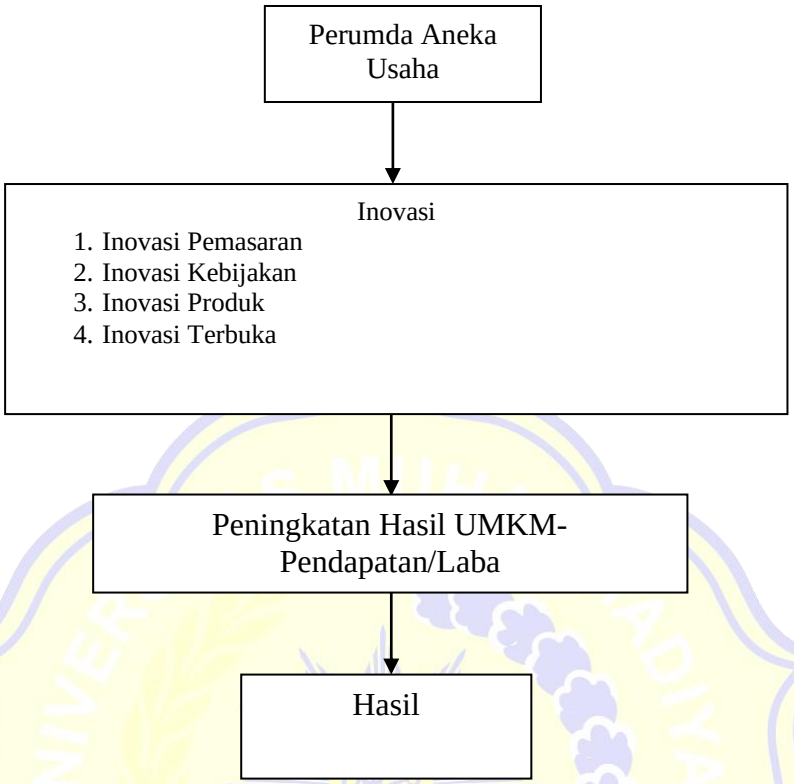

Sumber: Diasah Oleh Peneliti

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sugiyono (2015) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alam. Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi post-positivis untuk meneliti kondisi objek alam, di mana peneliti adalah alat kunci, teknik pengumpulan data digabungkan, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan temuan kualitatif menekankan makna. , daripada generalisasi.

Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan fenomena yang telah berlalu. Perubahan pada variabel yang ada, tetapi menggambarkan atau menjelaskan kondisi apa adanya. Metode ini menjelaskan dan mendeskripsikan hal-hal dan kemudian mengkategorikannya untuk menarik kesimpulan. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai "*Inovasi Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) kota Bima dalam Membantu UMKM Daerah"*

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian yang saya lakukan berada di Kota Bima bertepatan dengan konpleks Kantor PLUT UMKM jln. Sultan Muhammad Salahudin Amahame Kota Bima Kelurahan Dara Kecamatan Rasana'e Barat Kode Pos : 84119. Kota Bima merupakan salah satu daerah yang ada di Provinsi Nusa Tenggara

Barat. Peneliti memilih lokasi atau wilayah ini sebagai objek penelitian karena di kota Bima banyak terdapat usaha kecil menengah dan mikro, dan dalam kurun waktu kurang dari 5 tahun banyak prestasi yang telah ditorehkan oleh para peserta usaha kecil menengah tersebut. Hal ini berkat inovasi-inovasi emiten daerah yang telah membantu meningkatkan proses berbagai usaha UMKM, sehingga subjek penelitian sesuai dengan judul penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Secara geografis, Kota Bima berjarak 452,36 kilometer dari Pemerintah Daerah Nusa Tenggara Barat.

3.3 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2015), sumber data penelitian disesuaikan dengan tujuan fokus dan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sampel dan sumber data dipilih dan memprioritaskan perspektif EMIC, yang berarti bahwa itu adalah pendapat informan, yaitu, bagaimana mereka melihat dan menafsirkan dunia pendirian mereka. Para peneliti tidak dapat memaksakan keinginan mereka untuk mendapatkan data yang diinginkan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini bukan kemungkinan pengambilan sampel, di mana para peneliti menggunakan pengambilan sampel yang disengaja dan pengambilan sampel salju dalam teknik pengambilan sampel. Pengambilan sampel yang disengaja adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Sebagai contoh, ia akan melakukan penelitian tentang kualitas sumber daya manusia dan komunikasi antar organisasi, sampel sumber data adalah ahli dalam bidang sumber daya manusia dan komunikasi antar organisasi.

Sementara itu, pengambilan sampel bola salju adalah teknik untuk menentukan sampel pertama dan kemudian diperluas. Seperti bola salju bergulir panjang yang sudah lama sekali. Dalam sampel pertama, satu atau dua orang dipilih, tetapi karena dengan dua orang ini, mereka belum lengkap tentang data yang diberikan, peneliti mencari orang lain yang dianggap lebih mengetahui dan dapat menyelesaikan data yang disediakan oleh keduanya orang sebelumnya. Dan seterusnya, untuk jumlah sampel meningkat (Sugiyono, 2018). Menurut Surakhmad (2009), sumber data dapat dibagi menjadi 2 (dua), yaitu data primer dan data sekunder

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber utama data yang diperoleh oleh para peneliti yang melakukan pengamatan langsung di lokasi investigasi dan tempat -tempat kota Bima, provinsi Nusa Tenggar Barat dan mengamati tindakan informan dan mewawancarai masyarakat di Kota Bima. Berikut adalah beberapa responden yang kemudian diharapkan memberikan data yang diperlukan, termasuk:

Tabel 2. 2 Daftar Nama Informan

No.	**Informan**	**Jenis Data**	**Jumlah Informan**
1	Kepala Perumda Kota Bima	Data Primer	1 orang
2	Kepala Bidang PPPD	Data Sekunder	1 orang
3	Pelaku UMKM	Data Primer	10 orang
4	**Jumlah**		**12 Orang**

Sumber: Diolah Oleh Penulis

2. Data Skunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber membaca dan beberapa sumber lain yang terdiri dari dokumen lembaga resmi. Data

sekunder juga dapat dalam bentuk majalah, buletin, lampiran terlampir, hasil survei, penggunaan data sekunder untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui pengamatan dan wawancara.

3.4 Tekhnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Tekhnik Observasi

   Pengamatan Imam Gunawan (2016: 143) adalah teknik pengumpulan data yang prosesnya ditujukan untuk kegiatan pengamatan yang tepat, menunjukkan fenomena yang akan diperiksa.

   Teknik yang akan dilakukan peneliti dalam pengamatan yang mendalam dan tepat terhadap Inovasi Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) kota Bima dalam Membantu UMKM Daerah"

2. Tekhnik Wawancara

   Wawancara merupakan pertemuan dua atau lebih yang bertujuan untuk bertukar pendapat dan informasi dari pertanyaan dan jawaban, sehingga mereka mendapatkan informasi baru dan mengembangkan informasi awal. Dalam studi ini, penggunaan wawancara yang tidak terstruktur lebih gratis di mana para peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara, wawancara ini dalam bentuk pertanyaan dalam dua.

3. Tekhnik Dokumentasi

Imam Gunawan (2016: 178). Dokumentasi merupakan sumber data sebagai pelengkap data penelitian, yang berbentuk sumber tertulis, gambar dan karya lainnya, yang semuanya memberikan informasi untuk proses penelitian. Manfaat dari metode ini yaitu supaya para peneliti dapat memperkuat data setelah penelitian dan ketika mereka menyertai demonstrasi konkret bahwa para peneliti tidak dapat memalsukan dokumentasi hasil penelitian. Dokumentasi yang akan dilakukan oleh para peneliti adalah foto, catatan, dan data yang terkait dengan Inovasi Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) kota Bima dalam Membantu UMKM Daerah"

3.5 Tekhnik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018: 224): "Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengatur data ke dalam kategori, yang dijelaskan ke dalam unit, sintesis, menyusun ke Dalam pola, memilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. "

Dari pemahaman di atas, untuk menganalisis hasil penelitian dalam tesis ini, para peneliti menggunakan analisis kualitatif yang bersifat induktif. Analisis induktif adalah analisis data yang mungkin menemukan temuan penelitian muncul dari kondisi khusus, tema dominan dan signifikan yang terkandung dalam data, tanpa mengabaikan hal -hal yang muncul oleh struktur

biologisnya (Lexy J. Moleong, 2007: 297). Jadi, metode ini sangat tepat untuk digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh para peneliti di lapangan secara sistematis. Singkatnya, metode ini digunakan untuk mengelola data yang dimulai dengan gejala khusus yang kemudian dijelaskan dalam kesimpulan umum. Dalam penelitian ini data yang telah diperoleh dari lapangan akan dibandingkan. Kemudian dianalisis untuk menarik kesimpulan untuk detail lebih lanjut tentang langkah -langkah analisis data penelitian sebagai berikut:

1. Reduksi Data

   Ada cukup data yang diperoleh dari lapangan, karena harus didaftarkan dengan hati -hati dan secara rinci. Untuk alasan ini, analisis data harus segera dilakukan melalui pengurangan data. Mengurangi data berarti meringkas, memilih hal -hal utama, berfokus pada hal -hal penting, mencari masalah dan pola. Oleh karena itu, data yang telah dikurangi akan memberikan gambar yang lebih jelas dan akan memfasilitasi peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan mencarinya jika perlu. Pengurangan data dapat dibantu dengan peralatan elektronik, seperti komputer mini, menyediakan kode untuk aspek -aspek tertentu.

2. Penyajian Data

   Setelah mengurangi data, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Jika dalam penelitian kualitatif, penyaji data dapat dibuat dalam bentuk deskripsi pendek, bagian, hubungan antara kategori, diagram alir dan sejenisnya. Dalam hal ini, Miles dan Huberman (1984) menetapkan bahwa

data yang paling banyak digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan ini dapat dalam bentuk deskripsi atau deskripsi objek yang sebelumnya lemah sehingga setelah hati -hati dibuat jelas, itu bisa menjadi hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2018).

3.6 Validitas Data

Validitas data adalah ukuran yang menunjukkan tingkat keefektifan atau kebenaran alat. Dikatakan valid mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi merupakan jenis khusus dari validitas muka (FaceValidity).Jika seluruh isi definisi dimasukkan dalam alat ukur yang digunakan, maka alat ukur dengan validitas isi tetap tidak terlepas dari unsur subjektif, tetapi bentuk validitas isi adalah validitas isi. lebih dapat diterima karena ditentukan berdasarkan kerangka teori yang ada.

3.7 Uji Kredibilitas

Saat menguji kredibilitas data, ada beberapa bentuk tes. Menurut Sugiyono (2012: 270) ditegaskan sebagai berikut: Tes kredibilitas data atau kepercayaan pada data penelitian kualitatif dilakukan dengan memperluas pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triagulasi, diskusi dengan rekan kerja, analisis kasus negatif.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa percobaan uj kredibilitas diantaranya:

3.7.1 Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti bahwa peneliti kembali ke lapangan, mengamati dan wawancara dengan sumber data yang telah ditemukan dan sumber data baru. Ini bertujuan untuk mendorong keintiman (tidak ada jarak, lebih terbuka, saling percaya) antara peneliti dan sumber daya sehingga informasi tidak disembunyikan lagi. Selain itu, Sugiyono (2007) menambahkan bahwa perpanjangan pengamatan ini dilakukan untuk meninjau apakah data yang disediakan oleh sumber data telah benar atau tidak. Jika tidak benar, peneliti membuat pengamatan yang lebih luas dan mendalam sehingga data pasti diperoleh. Untuk menunjukkan apakah peneliti melakukan tes kredibilitas melalui perluasan pengamatan atau tidak, akan lebih baik jika dibuktikan dengan sertifikat ekstensi yang melekat pada laporan investigasi.

3.7.2 Peningkatan Ketekunan Dalam Penelitian

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih hati - hati dan terus menerus, dengan cara ini kepastian data dan urutan peristiwa dapat dicatat dengan pasti dan secara sistematis. Selain itu, para peneliti dapat berkonsultasi apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak. Para peneliti dapat memberikan deskripsi data yang tepat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai kemauan bagi para peneliti untuk meningkatkan ketekunan, membaca beberapa referensi buku, serta

hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Saat membaca ini, visi peneliti lebih luas dan lebih akut, sehingga dapat digunakan untuk memverifikasi data yang ditemukan.

3.7.3 Triagulasi

Triagulasi dalam kredibilitas tes ditafsirkan sebagai verifikasi data dari berbagai sumber dalam berbagai cara dan beberapa kali. Ada sumber triagulasi, data dan triagulasi pengumpulan waktu. Triagulasi asal dilakukan dengan mengendalikan data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dan triagulasi dilakukan dengan memverifikasi dengan wawancara, pengamatan atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.